

PROFIL PERAN GURU SD DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Olivia Disjayanti Fauzi¹, Septi Budi Sartika²

^{1,2} PGSD FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

¹oliviadisjayanti.fauzi@gmail.com, ²septibudi1@umsida.ac.id

ABSTRACT

The purpose of study to describe the role of teacher's in teaching learning activities from home in SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo during covid-19 pandemic. The research method uses qualitative research of phenomenological types. Data collection techniques using questionnaires given to students, teachers, and parents. Data analysis techniques using the models of Miles & Huberman, which reduction, display, verification and conclusions. The results showed all indicators namely planning, implementation, assessment, and allocation of learning time, meaning that all indicators of the application of learning have been achieved and there are no significant constraints during the learning activities teaching from home. This research uses a questionnaire instrument in which the questionnaire instrument is closed so that the data results are less in-depth, further research is expected to uncover the phenomenon through interview techniques.

Keywords: profile, role of teacher's in primary school, teaching learning from home, covid-19 pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo selama pandemi covid-19. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisioner) yang diberikan kepada siswa, guru, dan wali murid. Teknik analisis data dengan model Miles & Huberman, meliputi reduksi, penyajian, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa pada semua indikator yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan alokasi waktu pembelajaran dinyatakan kredibel, artinya seluruh indikator penerapan pembelajaran telah tercapai serta tidak ada kendala yang cukup berarti selama kegiatan belajar mengajar dari rumah. Penelitian ini menggunakan instrumen angket di mana instrumen angket sifatnya tertutup sehingga hasil data kurang mendalam, penelitian selanjutnya diharapkan mengungkap fenomena melalui teknik wawancara.

Kata Kunci: profil, peran guru SD, kegiatan belajar mengajar dari rumah, pandemi covid-19

A. Pendahuluan

Di tahun 2020 saat ini terdapat fenomena yang cukup unik. Fenomena tersebut adanya wabah penyakit yang dikenal Dengan *Corona Virus Disease 19* atau covid-19. Wabah ini terjadi hampir di seluruh dunia termasuk di negara Indonesia. Dampak adanya pandemi covid-19 di negara Indonesia ada di berbagai bidang tak terkecuali pada bidang pendidikan (Fitriyani, R.,Fernandes, 2020). Dalam bidang pendidikan terjadi dampak negatif yang disebabkan oleh wabah penyakit covid-19. Dampak penyakit covid-19 terhadap pendidikan mengarah pada penutupan instansi sekolah baik SD sampai dengan SMA, Universitas, dan Pondok Pesantren (Gunawan, C. I.,Yulita, 2020). Hasil pemantauan UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) menjelaskan bahwa tanggal 13 April terdapat sebanyak 191 negara yang menerapkan penutupan nasional yang berdampak kepada 91,3% dari populasi siswa di dunia. Sejak 4 Maret 2020 menyarankan proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Dengan adanya perkembangan tersebut, Kemendikbud turut

mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi wabah covid-19 di bidang pendidikan yaitu dengan kegiatan belajar dari rumah (Kemdikbud, 2020).

Menindaklanjuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo membuat kebijakan perihal proses pelaksanaan pembelajaran Tahun 2020/2021. Peraturan tersebut berisi tentang semua siswa jenjang TK, SD, SMP mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan ketentuan yang berlaku. Pembelajaran secara daring dijadwalkan oleh sekolah sebagaimana pembelajaran tatap muka dengan durasipaling banyak 50% dari waktu belajar normal. Sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah Kabupaten Sidoarjo, SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo menerapkan pembelajaran daring kepada seluruh guru dan siswa.

Peneliti bermaksud untuk mengungkap fakta tentang pembelajaran yang terjadi di SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo pada masa pandemi covid-19, hal ini disebabkan karena fenomena ini cukup unik karena pembelajaran dilakukan dari

rumah masing-masing dengan dasar mencegah penularan covid-19. Hasil observasi di SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan dari rumah dengan *online* dan *offline*.

Hal ini relevan dengan hasil penelitian tentang lembar kegiatan literasi pembelajaran jarak jauh akibat covid-19, yaitu sebanyak 35 siswa sekolah dasar mengalami pembelajaran jarak jauh. Riset penelitian ini memberikan hasil berupa lembar kegiatan literasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh siswa (Setiawan, 2020). Hal itu merupakan salah satu bentuk upaya penanggulangan pemerintah terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh fenomena covid-19 di bidang pendidikan.

Menurut (Wiryanto, 2020), dalam penelitian proses pembelajaran matematika di sekolah dasar di tengah pandemi covid-19 menjelaskan bahwa terdapat dampak yang dialami oleh siswa terkait proses pembelajaran jarak jauh yaitu dengan adanya pembelajaran daring yaitu pembelajaran lebih fleksibel dan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dampak negatif yang ditimbulkan dari pembelajaran daring

selama covid-19 siswa merasa jenuh karena hanya berkulat pada tugas yang sudah diberikan guru (Arifin, 2020). Dalam penelitian ini diketahui bahwa kondisi pembelajaran jarak jauh yang sedang berlangsung memiliki kekurangan dan kelebihan.

Menurut (Purwanto, Agus, 2020), dalam penelitian studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran daring di SD menjelaskan bahwa terdapat kendala yang dihadapi siswa terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh. Kendala yang dihadapi siswa yaitu siswa membutuhkan adaptasi belajar di rumah karena siswa sudah terbiasa melakukan pembelajaran di lingkungan sekolah bersama teman sebaya. Menurut (Amelia, S., Tursina, T., Nikmah, S., & Sofyan, 2020), kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh diantaranya sulit memahami materi pembelajaran. Kendala ini bisa berasal dari guru maupun siswa (Andini, Y. T., & Widayanti, 2020). Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran tatap muka berganti dengan proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan situasi yang terjadi, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengungkap fenomena yang terjadi mengenai peran guru dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah sebagai dampak pandemi covid-19.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang terorganisasi untuk mencari pengetahuan dan memberi arti dari suatu masalah (Aji, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kasus nyata tentang keadaan objek sesuai dengan bidang yang dikaji, sehingga peneliti berusaha mendeskripsikan kegiatan belajar siswa di rumah berupa data tertulis maupun data tidak tertulis dengan sumber-sumber yang menjadi subjek penelitian (Musfiqon, 2012). Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dan dapat menggunakan berbagai sumber selama kegiatan penelitian dilakukan (Qurrotul, 2014). Sumber dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan pembelajaran yang dilaksanakan dari

rumah seperti siswa, guru kelas, dan wali murid siswa kelas IV SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dikemas dalam *google form*. Angket dapat berupa pernyataan secara tertutup maupun terbuka (Sugiyono, 2017). Demikian pula angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan pernyataan tertutup. Penyebaran angket dilakukan peneliti untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar siswa dari rumah. Angket tersebut telah divalidasi untuk diuji kelayakannya sebagai instrumen penelitian. Teknik validasi menggunakan validasi ahli/ pakar. Hasil validasi ahli/ pakar menunjukkan bahwa angket valid dan layak digunakan. Teknik analisis data menggunakan model (Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldaña, 2014), yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Data yang sudah diambil selanjutnya direduksi/ dipilah berdasarkan kebutuhan, kemudian disajikan dan dianalisis keabsahannya. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu guru, siswa, dan wali murid.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut akan disajikan data hasil angket penelitian dari subjek siswa (S), guru (G), dan wali murid (W):

Tabel 1.
Hasil Angket Kegiatan Belajar Mengajar dari Rumah dari Ketiga Subjek

No	Indikator	Pernyataan	Respon		
			S	G	W
1	Perencanaan Pembelajaran	Guru memberikan buku panduan/modul/RPP.	Y	Y	Y
		Guru bahan ajar meliputi Buku Paket dan LKS.	Y	Y	Y
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru memberikan tahu siswa untuk mengunduh materi pembelajaran.	Y	Y	Y
		Guru dan siswa aktif dalam diskusi kelompok.	Y	Y	Y

No	Indikator	Pernyataan	Respon		
			S	G	W
3	Penilaian Pembelajaran	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas/kuis/ujian baik secara mandiri/kelompok.	Y	Y	Y
		Guru memberikan umpan balik dari hasil tugas/kuis/ujian.	Y	Y	Y
4	Alokasi Waktu Pembelajaran	Guru meminta siswa untuk merangkum pembelajaran yang disampaikan.	Y	Y	Y
		Guru meminta materi pembelajaran.	Y	Y	Y
4	Alokasi Waktu Pembelajaran	Guru memberikan alokasi waktu guru menyampaikan materi pembelajaran.	Y	Y	Y
		Guru memberikan alokasi waktu	Y	Y	Y

No	Indikator	Pernyataan	Respon		
			S	G	W
		guru untuk kegiatan diskusi			
		Guru memberikan alokasi waktu guru untuk mengumpulkan tugas/kuis/ujian.	Y	Y	Y

Berdasarkan Tabel 1, dari respon ketiga subjek yaitu siswa, guru, dan wali murid diperoleh jawaban yang selaras dan sesuai sehingga data dapat dikatakan kredibel. Adapun pembahasan dari hasil angket ketiga sumber sebagai berikut:

Pada indikator perencanaan pembelajaran, data dinyatakan kredibel pada semua pernyataan yang meliputi memperoleh buku panduan/modul/RPP, memperoleh bahan ajar meliputi buku paket dan LKS, dan diberikan kisi-kisi penugasan/ kuis/ ujian. Menurut (Hasyim, 2014), guru mempunyai fungsi utama dalam proses pembelajaran. Guru berfungsi sebagai perencana (*planner*), sebagai pelaksana dan pengelola (*organizer*)

dan penilai (*evaluator*). Hal ini sesuai dengan indikator perencanaan pembelajaran yang mendapatkan hasil sangat baik dari responden siswa, guru, dan wali murid. Menurut (Sanjaya, 2015), guru harus mampu membuat desain dan perencanaan pembelajaran.

Pada indikator pelaksanaan pembelajaran kredibel pada semua pernyataan, yang meliputi mengunduh materi pembelajaran melalui menu yang disediakan, aktif dalam diskusi kelompok di menu yang disediakan, dan menyelesaikan tugas/ kuis/ ujian baik secara kelompok maupun mandiri di menu yang disediakan. Menurut (Utomo, 2019), guru diharuskan untuk mempunyai kemampuan dalam penanganan yang ada dikelas. Kelas merupakan lingkungan yang harus diorganisasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai Dengan indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendapat hasil baik dan sangat baik dari ketiga responden sehingga dapat diketahui bahwa alokasi waktu yang diberikan oleh guru sudah terorganisir.

Pada indikator penilaian pembelajaran kredibel pada semua pernyataan, yang meliputi mengetahui

hasil umpan balik dari tugas/ kuis/ ujian dan merangkum pembelajaran yang disampaikan. Menurut (Mahnun, 2012), guru hendaknya melakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar untuk mengetahui tujuan pembelajaran sudah tercapai, metode yang digunakan sudah tepat atau belum tepat, dan materi pembelajaran yang telah diajarkan sudah dipahami oleh semua siswa. Hal ini sesuai dengan indikator penilaian pembelajaran. Pada pernyataan mengetahui hasil umpan balik berupa hasil penilaian tugas/ kuis/ ujian, mendapat hasil baik dari responden. Menurut (Rusmana, 2018), berinteraksi dengan siswa seperti menjelaskan, berdiskusi, menilai sehingga dapat mendorong keberanian siswa. Hal ini sesuai dengan indikator pelaksanaan pembelajaran dalam pernyataan aktif dalam diskusi kelompok melalui menu yang disediakan mendapat hasil sangat baik dari ketiga responden.

Pada indikator alokasi waktu pembelajaran kredibel pada semua pernyataan, yang meliputi mengetahui alokasi waktu dalam menyampaikan materi, mengetahui alokasi waktu dalam diskusi dan mengetahui alokasi waktu dalam menyelesaikan tugas/

kuis/ ujian. Menurut (Falahudin, 2014), alokasi waktu adalah waktu yang disediakan selama proses pembelajaran berlangsung. Alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah telah digunakan dengan baik oleh guru dan siswa.

Menurut (Inah, 2015), peran guru dalam kegiatan belajar mengajar paling dominan, sehingga dibutuhkan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Pada penelitian ini, peran wali murid juga memiliki andil yang penting karena proses kegiatan belajar mengajar terjadi di rumah. Menurut (Hero, H., Sni, 2018), peran orang tua dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran guru SD dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di SDN 1 Gelam Candi Sidoarjo selama pandemi covid-19, seluruh indikator penerapan pembelajaran telah tercapai. Berdasarkan pengumpulan data melalui angket diketahui bahwa dari lima indikator yang diuji yaitu indikator

perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan alokasi waktu pembelajaran dilakukan dengan baik. Hal itu dapat dinyatakan bahwa guru memiliki peran yang baik dalam kegiatan belajar mengajar dari rumah di SDN Gelam 1 Candi Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, J. S. (2013). *Pendidikan Karakter Disiplin anak pada keluarga guru (Studi Kasus di Desa Pandes Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amelia, S., Tursina, T., Nikmah, S., & Sofyan, F. A. (2020). Sistematisasi A Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Daring di rumah Lewat Televisi Saat Terjadinya Covid-19. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 120–131.
- Andini, Y. T., & Widayanti, M. D. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Bias Yogyakarta. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4(2), 206–216.
- Arifin, M. (2020). Kutunggu Hadirmu di Depan Layar Int. Retrieved from Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen website: publikasiilmiah.umsu.ac.id
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 104–117.
- Fitriyani, R., Fernandes, R. (2020). Pelaksanaan Student Centered Learning Berbasis Online pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bukittinggi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 8–18.
- Gunawan, C. I., Yulita, S. (2020). *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. IRDH Book Publisher.
- Hasyim, M. H. M. (2014). Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 265–276.
- Hero, H., Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Kemdikbud. *Siaran Pers Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (2020). Indonesia.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–34.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. RIS Publisher: Emerald Group Publishing Limited.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta:

- Prestasi Pustaka.
- Purwanto, Agus, et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Eduspsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 1–12.
- Qurrotul, A. (2014). *Keterampilan Analisis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Pada Tema VIII Subtema II Ditinjau Dari Gender*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rusmana, F. A. (2018). Peningkatan Keberanian Siswa Berbicara Dalam Diskusi Kelas Menggunakan Konseling Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2017/2018. *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1). Retrieved from jurnal.fkip.unila.ac.id
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, W. A. (2019). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kompetensi Guru di SDN Sembungharjo 01*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Wiryanto, W. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemic Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2).